

Sekolah Tinggi Teologi SAAT
(Seminari Alkitab Asia Tenggara)

**PENGAJARAN PIANO SEBAGAI SARANA PEMURIDAN REMAJA
DITINJAU DARI ASPEK KARAKTER**

Skripsi Ini Diserahkan kepada
Dewan Pengajar STT SAAT
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Teologi



oleh

Nathaniel Lo

Malang, Jawa Timur

Februari 2021

ABSTRAK

Lo, Nathaniel, 2020. *Pengajaran Piano sebagai Sarana Pemuridan Remaja Ditinjau dari Aspek Karakter*. Skripsi, Program studi: Sarjana Teologi, Konsentrasi Musik Gerejawi, Sekolah Tinggi Teologi SAAT, Malang. Pembimbing: Samuel Kristiawan, M.Mus. Hal. ix, 101.

Kata Kunci: Karakter, pemuridan, pengajaran piano.

Pemuridan merupakan gerakan yang sangat gencar dilakukan oleh gereja-gereja pada masa kini. Gereja menyadari kepentingan pemuridan yang merupakan Amanat Agung (Matius 28:19-20) yang Yesus berikan bagi murid-murid-Nya. Pemuridan dilakukan dengan berbagai cara dan metode yang beragam di berbagai jenjang usia. Pada penulisan ini, penulis memfokuskan pemuridan kepada remaja, karena remaja merupakan fase di mana seseorang mengalami perubahan dalam kehidupannya, sehingga remaja perlu diarahkan dengan benar untuk menghadapi perubahan tersebut dan menjalani kehidupan yang sesuai dengan kebenaran firman Tuhan.

Di antara cara dan metode yang ada, terdapat sebuah kegiatan yang dapat menjadi sarana untuk melakukan pemuridan, yaitu pengajaran piano. Di dalam pemuridan, terdapat salah satu cara yang cukup sering digunakan, yaitu pemuridan secara personal yang beranggotakan seorang pengajar dan seorang murid. Pengajaran piano memiliki kondisi yang serupa, di mana ada guru yang mengajar seorang murid. Melihat adanya kesamaan tersebut, penulis menyadari bahwa pemuridan dapat dijalankan melalui pengajaran piano.

Mengapa pemuridan melalui pengajaran piano perlu dilakukan? Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, pemuridan adalah amanat dan perintah yang Yesus berikan sehingga perintah tersebut harus dilakukan sebagai bukti ketaatan kepada Yesus. Selain itu, pemuridan bertujuan untuk mengajar orang Kristen menjadi murid Kristus yang hidup serupa dengan Yesus. Dengan tujuan ini, maka pengajaran piano menjadi wadah di mana guru dapat memuridkan muridnya, dalam penulisan ini remaja. Salah satu hal yang dapat diajarkan di dalam pemuridan adalah karakter. Seorang murid Kristus haruslah serupa dengan Kristus, termasuk dalam aspek karakter. Karakter yang Kristus miliki juga harus dimiliki oleh setiap murid Kristus. Melalui proses pengajaran piano, guru dapat mengajarkan karakter yang harus dimiliki oleh murid Kristus. Karakter yang sudah diajarkan oleh guru kemudian perlu murid aplikasikan di dalam kehidupannya sehari-hari.

Pemuridan tidak hanya berfokus kepada murid, tetapi guru yang mengajar juga mendapatkan kesempatan untuk belajar dan kemudian menerapkannya dalam kehidupannya. Guru juga dapat belajar melalui proses pengajaran piano dan juga murid yang diajarnya. Guru dan murid dengan peran mereka masing-masing belajar (dalam aspek karakter) dan kemudian menerapkan apa yang telah mereka pelajari

dalam kehidupan mereka sehari-hari sehingga guru dan murid dapat menjalani kehidupan sebagai murid yang serupa dengan Kristus. Dalam menjelaskan bagian-bagian yang ada di dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode studi literatur.



DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	5
Tujuan Penelitian	6
Batasan Pembahasan	7
Metode Penelitian	7
Sistematika Pembahasan	8
BAB 2 PENGAJARAN PIANO DAN PEMURIDAN REMAJA	10
Pengajaran Piano	10
Karakteristik Remaja	14
Pemuridan	18
Eksegesis Matius 28:19-20	19
BAB 3 ASPEK PEMURIDAN MELALUI PENGAJARAN PIANO PADA REMAJA	33
Aspek Karakter	36
Buah Roh	37
Kesabaran	42

Penguasaan Diri	44
Kasih	47
Penerapan Karakter	59
Yesus dan Buah Roh	62
Kesabaran	62
Penguasaan Diri	67
Kasih	69
BAB 4 PENUTUP	73
Manusia Baru	74
Eksegesis Kolose 3:12 dan 17	77
Dari Pengajaran Piano ke Kehidupan Sehari-hari	82
Kesabaran	83
Penguasaan Diri	87
Kasih	92
Kesimpulan	95
Saran Penulis	97
DAFTAR KEPUSTAKAAN	98

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam kurun waktu beberapa tahun ini, pemuridan merupakan suatu gerakan yang sangat gencar dikerjakan dan dijalankan oleh gereja-gereja di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Tidak diragukan lagi bahwa pemuridan adalah sebuah gerakan yang sangat penting, karena Tuhan Yesus sendiri di dalam Matius 28:19-20 mengatakan, “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.” Perkataan Yesus yang dikenal sebagai Amanat Agung ini merupakan sebuah perintah bagi murid-murid-Nya untuk menjadikan semua bangsa murid Kristus dan juga mengajar segala ketetapan dan perintah yang telah Yesus berikan bagi mereka. Gema Amanat Agung tersebut tidak berhenti sampai kepada murid-murid di masa gereja mula-mula, tetapi juga masih bergema bagi murid-murid Yesus, termasuk gereja-gereja Tuhan pada masa kini.

Banyak gereja menyadari pentingnya Amanat Agung yang Yesus berikan dan melakukannya dalam bentuk gerakan yang disebut dengan pemuridan. Banyak cara dan metode yang digunakan gereja di dalam melakukan pemuridan, seperti kelompok-

kelompok kecil, persekutuan pelayan, dan seminar-seminar pertumbuhan iman. Pemuridan sendiri juga dilakukan di berbagai kalangan usia, yaitu dari anak-anak remaja sampai kepada orang dewasa dengan materi yang disesuaikan dengan jenjang usia tersebut. Meskipun terdapat metode, jenjang usia, dan materi yang beragam, semua pemuridan memiliki tujuan yang sama, yaitu membentuk orang Kristen menjadi murid Kristus.

Oleh karena itu, pemuridan dimulai dengan sebuah langkah yang penting, yaitu membangun persahabatan yang berkualitas.¹ Relasi persahabatan yang dibangun dengan baik akan menuntun kepada pemuridan yang baik pula, termasuk dalam pemuridan remaja. Sebuah relasi akan menghasilkan hubungan timbal balik dalam kehidupan rohani, di mana Roh Kudus berkarya untuk mengubah hidup seorang anak muda, termasuk anak remaja.² Karena itu, setiap pelayan anak remaja membutuhkan cara dan metode yang tepat untuk mendekati diri dan membangun relasi dengan mereka. Richard R. Dunn, seorang gembala sidang dari *Fellowship Evangelical Divinity School* di mana jemaatnya sebagian besar merupakan anak-anak muda, berkata di dalam bukunya:

melangkah bersama adalah bahasa kasih yang tidak hanya dipakai untuk merujuk pada bagaimana menjadi orang tua yang efektif tetapi juga bagi pelayanan anak muda yang efektif. Melangkah bersama mengharuskan saya untuk mendengar hati anak muda, tidak hanya sekedar [*sic.*] mendengar kata-kata dan perilaku mereka saja.³

¹Dennis McCallum dan Jessica Lowry, *Pemuridan Organik: Membimbing Orang Lain Menuju Kedewasaan & Kepemimpinan Rohani*, terj. Tyas Utami (Surabaya: Perkantas Jawa Timur, 2015), 59.

²Richard R. Dunn, *Membentuk Kerohanian Anak Muda di Zaman Postmodern: Sebuah Penuntun Bagi Para Pelayan Anak Muda, Hamba Tuhan, Guru, Pemimpin Kelompok Kecil, dan Pelayan Kampus*, terj. Tim Literatur Perkantas Jawa Timur (Surabaya: Perkantas Jawa Timur, 2012), 17.

³Ibid.

Pelayan anak remaja harus menunjukkan kepedulian yang lebih serta memiliki kesungguhan hati untuk memuridkan anak-anak remaja. Ketika setiap pelayan memiliki pemikiran dan sikap seperti yang disebutkan di atas, pemuridan bagi anak-anak remaja bisa berjalan dengan efektif.

Pemuridan yang efektif tidak hanya berhenti sampai pada tahap peduli, tetapi ada sebuah tindakan nyata yang dilakukan untuk merespons kepedulian tersebut, yaitu pembimbingan, seperti yang Yesus lakukan dalam melakukan pemuridan. Dunn berkata di dalam bukunya bahwa model pemuridan Yesus sangat sederhana karena Ia memulai dengan mendengar, lalu mencari tahu dan melangkah bersama, dan terakhir membimbing.⁴ Inilah aspek yang penting bagi setiap orang yang memuridkan, khususnya bagi anak-anak remaja. Setiap orang yang melakukan pemuridan bertanggung jawab untuk menuntun dan membimbing orang-orang yang mereka muridkan, seperti yang telah Yesus lakukan. Dalam pembimbingan inilah anak-anak remaja perlu mendengar kebenaran, dan kebenaran tersebut perlu dikomunikasikan dengan jelas, dengan memberikan arti yang tepat mengenai kebenaran Allah.⁵

Ketika seseorang memiliki pemahaman yang tepat seperti yang telah dijabarkan di atas, pemuridan dapat berjalan dengan efektif walaupun banyak bentuk, cara dan metode yang bisa dilakukan. Salah satu bentuk pemuridan yang bisa dilakukan dari berbagai bentuk yang ada adalah pemuridan personal atau tatap muka, yaitu satu orang akan dimuridkan oleh seorang pengajar. Penulis kemudian melihat bahwa salah satu kegiatan yang menggunakan bentuk pemuridan personal adalah pengajaran piano privat, yaitu satu guru akan mengajar satu murid di satu waktu.

⁴Dunn, *Membentuk Kerohanian Anak Muda*, 22.

⁵Ibid., 22-23.

Guru akan memberikan materi yang berhubungan dengan piano, mirip seperti pemuridan yang juga membahas mengenai topik-topik yang berhubungan dengan kehidupan orang Kristen. Tidak jarang antara pemuridan dan pengajaran piano dianggap terdapat perbedaan yang cukup mencolok dan signifikan, khususnya terkait dengan aspek kerohanian. Kebanyakan orang melihat bahwa pemuridan merupakan hal yang rohani, yang membahas mengenai Kristus dan kehidupan orang Kristen, sedangkan sebaliknya, pengajaran piano tidak melibatkan Kristus sama sekali, hanya mengajarkan materi piano.

Dengan sudut pandang yang disebutkan sebelumnya, penulis melihat adanya potensi dan kesempatan untuk menggabungkan pemuridan dengan pengajaran piano. Di dalam pengajaran piano, guru tidak hanya membahas mengenai materi dan teknik yang berhubungan dengan piano, tetapi di dalamnya guru juga dapat membahas tentang Kristus, pertumbuhan rohani, kehidupan orang Kristen, bahkan juga membagikan pergumulan yang dialami. Merlin B. Thompson di dalam bukunya *Fundamentals of Piano Pedagogy: Feeling Authentic Student Musicians from the Beginning* menyatakan, “*Music teaching is an activity with uncanny resemblance to what parents do in raising their children—the lengthy process that incorporates parents’ mindful and multilayered involvement as caregiver, guide, protector, and resource.*”⁶ Penulis buku ini melihat bahwa mengajarkan piano secara tidak langsung mirip seperti orang tua mendidik anak. Peran orang tua dapat menjadi salah satu peran yang dilakukan oleh guru ketika mengajar muridnya mengenai materi piano ataupun ketika melakukan pemuridan. Dibutuhkan persiapan yang baik dan matang di dalam

⁶Merlin B. Thompson, *Fundamentals of Piano Pedagogy: Fuelling Authentic Student Musicians from the Beginning*, Springer Briefs in Education (Switzerland: Springer Nature, 2018), 42, Adobe PDF ebook.

melakukan pengajaran piano sehingga guru bisa memiliki peran seperti orang tua yang pengertian, perhatian, dan menjadi tempat yang aman bagi anak-anaknya. Pengajaran piano secara tidak langsung mirip seperti Yesus yang mengajar, mendidik, dan menuntun murid-murid-Nya. Melalui tulisan ini, penulis rindu untuk membawa pembaca, khususnya mereka yang mengajar piano, untuk melihat bagaimana tanggung jawab sebagai guru bukan hanya berfokus kepada materi dan teknik yang diajarkan, tetapi guru juga memperhatikan muridnya, seperti orang tua yang mendidik anaknya dan juga seperti Yesus yang mendidik dan menuntun murid-murid-Nya.

Rumusan Masalah

Terdapat pertanyaan utama dan pertanyaan pendukung yang berkaitan dengan topik pembahasan skripsi ini. Pertanyaan utama yang pertama adalah, “Mengapa pemuridan melalui pengajaran piano perlu dilakukan?” Pertanyaan utama yang pertama akan menjadi pertanyaan dasar di dalam skripsi ini. Pertanyaan pendukung yang berkaitan dengan pertanyaan tersebut adalah, “Apa yang terjadi di dalam pengajaran piano?” Pertanyaan pendukung kedua adalah, “Apa itu pemuridan?”

Pertanyaan utama yang kedua yang ditanyakan penulis adalah, “Bagaimana menjalankan pemuridan melalui pengajaran piano?” Pertanyaan kedua ini akan menjadi panduan di dalam menyelaraskan pemuridan dan pengajaran piano. Pertanyaan pendukung yang diberikan adalah, “Apa yang ingin dicapai di dalam pemuridan melalui pengajaran piano?”

Tujuan Penelitian

Berdasarkan apa yang telah dinyatakan di dalam rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah menyelaraskan pemuridan bagi anak remaja dan pengajaran piano di gereja. Anak remaja yang dimaksud adalah anak remaja Kristen yang berusia 13-15 tahun (SMP 1–SMP 3) yang pernah belajar piano (baik yang baru mempelajari konsep dasar seperti tangga nada ataupun yang sudah cukup lama). Melalui penelitian ini, pembaca bisa mengerti bagaimana melakukan pemuridan melalui pengajaran piano. Tujuan yang dituliskan di atas merupakan tujuan secara menyeluruh dari penulisan skripsi ini. Berdasarkan pertanyaan pertama, tujuan yang ingin disampaikan adalah memperkenalkan terlebih dahulu apa itu pemuridan dan pengajaran piano. Nilai teologis dari penulisan ini diambil dari Matius 28:19-20, yaitu perintah Yesus yang diberikan bagi murid-murid-Nya untuk menjadikan semua bangsa murid-Nya dan mengajarkan perintah dan ketetapan yang telah Yesus ajarkan bagi mereka. Inilah yang menjadi dasar teologis ketika penulis menjelaskan mengenai pemuridan. Nilai praktis yang bisa diambil adalah cara atau metode dalam melakukan pemuridan, yaitu melalui pengajaran piano. Oleh karena itu, penulis akan menjabarkan dan menjelaskan tentang pengajaran piano dan pemuridan, kemudian penulis akan menggabungkan kedua kegiatan ini.

Berdasarkan pertanyaan kedua, tujuan yang ingin dicapai adalah menyajikan aspek-aspek kekristenan yang dapat diajarkan melalui pengajaran piano. Nilai teologis yang menjadi dasar telah dibahas di paragraf pertama, sedangkan untuk nilai praktisnya adalah tujuan yang disampaikan sebelumnya, yaitu kolaborasi antara pengajaran piano dengan pemuridan yang bisa dipakai oleh guru-guru piano yang mengajar. Guru-guru piano yang dimaksudkan adalah anggota jemaat yang memiliki

profesi sebagai guru piano dan mengajar di gereja. Diharapkan dengan adanya pemahaman ini, proses belajar-mengajar piano tidak hanya sebatas proses belajar-mengajar, tetapi juga terjadi pemuridan dan pertumbuhan iman, baik bagi guru yang mengajar maupun murid yang diajar.

Batasan Pembahasan

Penulis membatasi penulisan skripsinya dengan fokus terhadap pengajaran piano dan pemuridan. Pembahasan yang berkaitan dengan pengajaran piano mencakup pengertian pengajaran piano dan aktivitas yang dilakukan di dalam pengajaran piano. Terkait pemuridan, pembahasan yang dilakukan mencakup pengertian pemuridan dan pentingnya pemuridan dilihat dari Alkitab. Penulis juga akan membahas pertumbuhan rohani seseorang melalui pemuridan dalam aspek karakter yang akan memengaruhi seluruh kehidupan murid sebagai orang Kristen. Selain itu, penulis juga akan membahas pemuridan dengan batasan peserta didik remaja. Dalam pembahasan mengenai pemuridan, penulis akan memaparkan secara singkat karakteristik remaja supaya para pembaca dapat memahami secara lebih mendalam tentang karakteristik mereka.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan dipakai oleh penulis adalah studi literatur. Penulis akan mempelajari beberapa literatur berkenaan dengan pengajaran piano. Melalui studi literatur yang dilakukan, penulis akan memaparkan aktivitas yang dilakukan di dalam pengajaran piano, yaitu materi yang diajarkan dan interaksi antara

pengajar dan murid. Berkenaan dengan pemuridan, penulis juga akan melakukan studi literatur dan eksegetikal. Penulis akan mengeksegesis Matius 28:19-20, bagian firman Tuhan yang menjadi dasar teologis yang berkenaan dengan pemuridan. Penulis juga akan menjelaskan tentang pemuridan melalui literatur-literatur yang membahas tentang pemuridan. Selain itu, penulis juga akan melakukan studi literatur mengenai karakteristik remaja sehingga baik penulis maupun pembaca akan lebih memahami karakteristik anak-anak remaja dan pemahaman tersebut akan membantu guru piano dalam mengajar mereka.

Sistematika Pembahasan

Bab satu merupakan pembahasan penulis mengenai latar belakang skripsi dan alasan penulis membahas topik ini. Penulis akan menjelaskan secara singkat tentang pemuridan yang ada di gereja dan akan menyarankan sebuah cara yang baru di dalam melakukan pemuridan, yaitu melalui pengajaran piano. Di dalam bab pertama ini, penulis memberikan informasi mengenai metode yang digunakan di dalam penulisan ini. Selain itu, penulis juga memberikan garis besar mengenai keseluruhan skripsi ini.

Di dalam bab kedua, penulis akan membahas mengenai pengertian pemuridan dan pengajaran piano, karena pembaca perlu untuk mengerti terlebih dahulu pengertian pemuridan dan pengajaran piano. Penulis akan memaparkan pengertian dari pengajaran piano dan aktivitas yang dilakukan di dalam proses belajar-mengajar piano. Di dalamnya penulis akan membahas beberapa aspek, seperti interaksi antara guru dan murid, dan partisipasi guru dan murid yang meliputi pendekatan yang dilakukan oleh guru dan peran murid di dalam pembelajaran piano. Selain itu, penulis juga akan membahas mengenai karakteristik remaja di dalam bab ini. Terakhir,

penulis kemudian akan memaparkan pengertian pemuridan, dasar Alkitab dari pemuridan dan kepentingan dari pemuridan.

Pada bab ketiga, penulis akan menghubungkan dan mengelaborasi antara pertumbuhan secara rohani (dalam aspek yang telah disebutkan dalam batasan pembahasan, yaitu karakter) yang dilakukan di dalam pemuridan melalui pengajaran piano. Pengajaran piano menjadi sebuah sarana untuk melakukan pemuridan. Penulis juga akan menunjukkan kehidupan seorang tokoh Alkitab yang menerapkan karakter sebagai orang Kristen di dalam kehidupan-Nya, yaitu Yesus Kristus. Di dalam bab ini penulis berharap supaya pembaca bisa melihat bahwa melalui pengajaran piano, guru dapat mengajarkan karakter-karakter yang harus ada di dalam diri seorang murid Kristus kepada murid yang ia ajar.

Bab yang terakhir merupakan kesimpulan dari skripsi ini. Penulis menyimpulkan semua yang telah dituliskan mengenai pengajaran piano dan pemuridan remaja. Melalui pengajaran piano, tidak hanya kemampuan murid yang semakin diasah, tetapi kehidupan rohani murid juga perlu diasah sehingga mereka dapat hidup serupa dengan Kristus. Aspek karakter yang sudah dipelajari ketika murid mengikuti pembelajaran piano merupakan bukti bahwa mereka adalah murid Kristus dan mereka harus menerapkan apa yang mereka pelajari di dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dalam bab ini penulis juga memberikan saran bagi orang-orang yang ingin mengembangkan skripsi ini.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anderson, Neil T. *Becoming A Disciple-Making Church: A Proven Method for Growing Spiritually Mature Christians*. Bloomington: Bethany House, 2016. Adobe PDF ebook.
- Berger, Kathleen Stassen. *The Developing Person: Through Childhood and Adolescence*. Ed. ke-10. New York: Worth, 2015. Adobe PDF ebook.
- Bird, Michael F. *Colossians and Philemon*. New Covenant Commentary. Cambridge: The Lutterworth, 2009. Adobe PDF ebook.
- Blomberg, Craig L. *1 Corinthians*. NIV Application Commentary. Grand Rapids: Zondervan, 1994.
- Boice, James Montgomery. *Dasar-Dasar Iman Kristen: Sebuah Teologi yang Komprehensif dan Mudah Dibaca*. Diterjemahkan oleh Lanna Wahyuni. Surabaya: Momentum, 2011.
- Burge, Gary M. *John*. NIV Application Commentary. Grand Rapids: Zondervan, 2000.
- Chan, Edmund. *Paradigma Mentoring: Refleksi tentang Mentoring, Kepemimpinan dan Pemuridan*. Diterjemahkan oleh Esther Paulus. Singapore: Covenant Evangelical Free Church, 2008.
- Cole, R.A. *Galatians*. Tyndale New Testament Commentaries 9. Nottingham: InterVarsity, 2008. Adobe PDF ebook.
- Cole, R. A. *Mark*. Tyndale New Testament Commentaries 2. Nottingham: InterVarsity, 2008. Adobe PDF ebook.
- Dunn, Richard R. *Membentuk Kerohanian Anak Muda di Zaman Postmodern: Sebuah Penuntun Bagi Para Pelayan Anak Muda, Hamba Tuhan, Guru, Pemimpin Kelompok Kecil, dan Pelayan Kampus*. Diterjemahkan oleh Tim Literatur Perkantas Jawa Timur. Surabaya: Perkantas Jawa Timur, 2012.
- Fernando, Ajith. *Acts*, NIV Application Commentary. Grand Rapids: Zondervan, 1998.
- France, R. T. *Matthew*. Tyndale New Testament Commentaries 1. Nottingham: InterVarsity Press, 2008. Adobe PDF ebook.
- Garland, David E. *Colossians and Philemon*. NIV Application Commentary. Grand Rapids: Zondervan, 1998.

- Garland, David E. *Mark*. NIV Application Commentary. Grand Rapids: Zondervan, 1996.
- Guthrie, Donald. *Pengantar Perjanjian Baru*. Vol. 1. Diterjemahkan oleh Hendry Ongkowidjojo. Surabaya: Momentum, 2008.
- Guthrie, Donald. *Pengantar Perjanjian Baru*. Vol. 2. Diterjemahkan oleh Hendry Ongkowidjojo. Surabaya: Momentum, 2009.
- Harris, Paul. *The Virtuoso Teacher: The Inspirational Guide for Instrumental and Singing Teachers*. Improve Your Teaching! Series. London: Faber Music, 2012.
- Henry, Matthew. *Injil Matius 15-28*. Diterjemahkan oleh Herdian Aprilani, Herman Gunawan, Paul A. Rajoe, dan Tanti Susilawati. Tafsiran Matthew Henry. Surabaya: Momentum, 2008.
- Henry, Matthew. *Injil Yohanes 1-11*. Diterjemahkan oleh Iris Ardaneswari, Herdian Aprilani, Lanny Murtihardjana, Paul A. Rajoe, Vera Setyawati, dan Tanti Susilawati. Tafsiran Matthew Henry. Surabaya: Momentum, 2010.
- Henry, Matthew. *Kitab Bilangan, Ulangan*. Diterjemahkan oleh Herdian Aprilani, Lanny Murtihardjana, Cynthia Sugirun, Lilian Parsaulian, Aryandhito Widhi Nugroho, Ichwei G. Indra, Paul A. Rajoe, dan William Ang. Tafsiran Matthew Henry. Surabaya: Momentum, 2019.
- Henry, Matthew. *Surat Galatia, Efesus, Filipi, Kolose, 1 & 2 Tesalonika, 1 & 2 Timotius, Titus, Filemon*. Diterjemahkan oleh Iris Ardaneswari, Herdian Aprilani, Lanny Murtihardjana, Paul A. Rajoe, Vera Setyawati, dan Tanti Susilawati. Tafsiran Matthew Henry. Surabaya: Momentum, 2015.
- Hull, Bill. *Memilih Hidup Serupa Yesus: Mengalami Transformasi Iman melalui Pemuridan*. Diterjemahkan oleh Paksi Ekanto Putro. Surabaya: Perkantas Jawa Timur, 2012.
- Hull, Bill. *Yesus Kristus, Sang Pembuat Murid: Prinsip-Prinsip Kunci Pemuridan Yesus*. Diterjemahkan oleh Paksi Ekanto Putro. Surabaya: Perkantas Jawa Timur, 2015.
- Jacobson, Jeanine M. *Professional Piano Teaching: A Comprehensive Piano Pedagogy Textbook*. Vol. 1, *Elementary Level*. Diedit oleh E. L. Lancaster dan Albert Mendoza. Ed. ke-2. Los Angeles: Alfred Music, 2015.
- Johnson, Luke T. *The Writings of the New Testament: An Interpretation*. Minneapolis: Fortress, 1986.
- Julian, Kent. *101 Ideas for Making Disciples in Your Youth Group*. Grand Rapids: Zondervan, 2007. Adobe PDF ebook.

- Keener, Craig S. "Matthew's Missiology: Making Disciples of the Nations (Matthew 28:19-20)." *Asian Journal of Pentecostal Studies* 12, no. 1 (2009): 3-20.
- Keener, Craig S. *The Gospel of John: A Commentary*. Vol. 1. Grand Rapids: Baker Academic, 2012. Adobe PDF ebook.
- Koessler, John. *True Discipleship: The Art of Following Jesus*. Chicago: Moody, 2003. Adobe PDF ebook.
- Kruse, Colin G. *John*. Tyndale New Testament Commentaries 4. Nottingham: InterVarsity, 2008. Adobe PDF ebook.
- Lamb, Richard. *Menjadi Murid Yesus di Kehidupan Nyata*. Diterjemahkan oleh Bintang Sinulingga dan Ester Sinulingga. Jakarta: Perkantas, 2009.
- McCallum, Dennis dan Jessica Lowry. *Pemuridan Organik: Membimbing Orang Lain Menuju Kedewasaan & Kepemimpinan Rohani*. Disunting oleh Evianna Grace Kurnia. Diterjemahkan oleh Tyas Utami. Surabaya: Perkantas Jawa Timur, 2015.
- McKnight, Scot. *Galatians*. NIV Application Commentary. Grand Rapids: Zondervan, 1995.
- Moo, Douglas J. *The Letters to the Colossians and to Philemon*. Pillar New Testament Commentary. Grand Rapids: Eerdmans, 2008. Adobe PDF ebook.
- Morris, Leon. *1 Corinthians*. Tyndale New Testament Commentaries 7. Nottingham: InterVarsity, 2008, Adobe PDF ebook.
- Moshman, David. *Adolescent Psychological Development: Rationality, Morality, and Identity*. Ed. ke-2. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, 2005. Adobe PDF ebook.
- O'Connor, Richard. *Rewire: Change Your Brain to Break Bad Habits, Overcome Addictions, Conquer Self-Destructive Behavior*. New York: Hudson Street, 2014. Adobe PDF ebook.
- Onyinah, Opoku. "The Meaning of Discipleship." *International Review of Mission* 106, no. 2 (Desember 2017): 216-227. Diakses 16 Oktober 2020. <https://doi.org/10.1111/irom.12181>.
- Kemp, Anthony E. dan Janet Mills. "Musical Potential." Dalam *The Science and Psychology of Music Performance: Creative Strategies for Teaching and Learning*, diedit oleh Richard Parncutt dan Gary E. McPherson, 3-16. New York: Oxford University Press, 2002. Adobe PDF ebook.
- Pike, Pamela D. *How to Play Piano: Course Workbook*. Virginia: The Great Courses, 2018. Adobe PDF ebook.

- Platt, David. *Ikutlah Aku: Panggilan Untuk Mati, Panggilan Untuk Hidup*. Diterjemahkan oleh Paksi Ekanto Putro. Surabaya: Perkantas Jawa Timur, 2014.
- Ridderbos, Herman. *Paulus: Pemikiran Utama Theologinya*. Diterjemahkan oleh Hendry Ongkowidjojo. Surabaya: Momentum, 2008.
- Santrock, John W. *Life-Span Development*. Ed. ke-7. New York: McGraw-Hill Education, 2019. Adobe PDF ebook.
- Sari, Sri Yulia. "Tinjauan Perkembangan Psikologi Manusia pada Usia Kanak-Kanak dan Remaja." *Primary Education Journal* 1, no. 1 (Desember 2017): 46-50.
- Swinkin, Jeffrey. *Teaching Performance: A Philosophy of Piano Pedagogy*. Contemporary Philosophies and Theories in Education 7. Switzerland: Springer International, 2015. Adobe PDF ebook.
- Talbert, Charles H. *Matthew*. Paideia Commentaries on the New Testament. Grand Rapids: Baker Academic, 2010. Adobe PDF ebook.
- Thompson, Merlin B. *Fundamentals of Piano Pedagogy: Fuelling Authentic Student Musicians from the Beginning*. Springer Briefs in Education. Switzerland: Springer Nature, 2018. Adobe PDF ebook.
- Tomes, Susan. *Speaking the Piano: Reflections on Learning and Teaching*. Woodbridge: The Boydell, 2018. Adobe PDF ebook.
- Tozer, A.W. *Discipleship (Kemuridan): Arti Menjadi Orang Kristen yang Sebenarnya*. Diterjemahkan oleh Okdriati S. Handoyo. Yogyakarta: Katalis, 2019.
- Wiersbe, Warren W. *Hidup Bersama Firman: Pasal demi Pasal Seluruh Alkitab (Roma-Wahyu)*. Diterjemahkan oleh Ida Budipranoto dan Arie Saptaji. Yogyakarta: Yayasan Gloria, 2011.
- Wilkins, Michael J. *Matthew*. NIV Application Commentary. Grand Rapids: Zondervan, 2004.
- Willard, Dallas. *The Great Omission: Reclaiming Jesus's Essential Teachings on Discipleship*. San Francisco: HarperOne, 2006. Adobe PDF ebook.
- Woods, Edward J. *Deuteronomy*. Tyndale Old Testament Commentaries 5. Nottingham: InterVarsity, 2011. Adobe PDF ebook.
- Wright, N. T. *Colossians and Philemon*. Tyndale New Testament Commentaries 12. Nottingham: InterVarsity, 2008. Adobe PDF ebook.